

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.<sup>1</sup> Menurut Kuncoro, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.<sup>2</sup>

Dalam skripsi ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka, yang penulis dapatkan di koperasi jasa keuangan syari'ah binama semarang.

##### 3.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.<sup>3</sup> dimana data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner langsung kepada responden.

##### 3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk

---

<sup>1</sup>Muhammad, *METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI ISLAM: Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013, cet.2, h. 97.

<sup>2</sup>Mudradad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, jakarta: Erlangga, 2003, h.124.

<sup>3</sup>*Ibid* h. 102.

publikasi.<sup>4</sup> Data ini meliputi data struktur organisasi dan sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Didalam metodologi penelitian populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.<sup>5</sup> Populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.<sup>6</sup>

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari seluruh elemen atau individu-individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu riset.<sup>8</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh cabang KJKS Binama Semarang yang berjumlah 45, meliputi kantor pusat sebanyak 17, kantor cabang Tlogosari sebanyak 18, kantor cabang Ngaliyan sebanyak 4, dan kantor cabang Ungaran sebanyak 6 Karyawan.<sup>9</sup> Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas karyawan yang mendapatkan tunjangan, karena tidak semua karyawan di KJKS Binama mendapatkan tunjangan, sehingga memungkinkan untuk mengambil sampel karyawan menjadi responden.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, h. 129.

<sup>6</sup>Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta : PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1995, cet.2, h. 152.

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 80.

<sup>8</sup>M. Sonny Sumarsono, *METODE RISET SUMBER DAYA MANUSIA*, Yogyakarta: graha ilmu, 2004, h. 49.

<sup>9</sup> Sumber data KJKS BINAMA.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>10</sup> Sampel juga bisa dikatakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>11</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*.

*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang karyawan yang mendapatkan tunjangan, karena tidak semua karyawan mendapatkan tunjangan, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah karyawan yang mendapatkan tunjangan sebanyak 30 karyawan yang dijadikan responden.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup> Wawancara untuk memperoleh data akan penulis lakukan terhadap bagian divisi sumber daya manusia dari KJKS BINAMA Semarang.

#### 3.3.2 Kuesioner (angket)

Yaitu dengan memberikan suatu daftar pertanyaan yang telah dibuat dan ditentukan urutan serta formatnya oleh peneliti kepada responden, kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert summated ratings*, merupakan teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 81.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 120

<sup>12</sup> *Ibid.* 85.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 231.

tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pertanyaan.<sup>14</sup>

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan.<sup>15</sup>

Pendokumentasian yang peneliti lakukan adalah dengan merekam pembicaraan pada saat wawancara dengan devisi pembiayaan KJKS BINAMA Semarang.

Dokumen merupakan salah satu bukti meyakinkan suatu masalah yang biasanya berbentuk foto, surat, kaset, catatan, atau yang lain yang bisa digunakan sebagai bukti.

## 3.4 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>16</sup> Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik, statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif, adapun pengertian dari statistik deskriptif menurut sugiyono adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>17</sup>

Diantaranya yaitu menggunakan analisis:

### 3.4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

---

<sup>14</sup> Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, h. 128.

<sup>15</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 79

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 147.

<sup>17</sup> *Ibid.*

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>18</sup> Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{table}$  dan bernilai positif, maka variable tersebut valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{table}$ , maka variable tersebut tidak valid.
- c. Jika  $r_{hitung} > r_{table}$  tetapi bertanda negative, maka  $H_0$  akan tetap ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>19</sup> Pengujian ini dengan cara *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.<sup>20</sup>

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.4.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk melakukan apakah model regresi ditemukan terjadi korelasi yang kuat antar variabel independennya. Uji ini dilakukan dengan cara melihat koefisien koefisien korelasi antar variabel independen. Apabila lebih dari 0,8 maka dapat

---

<sup>18</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005, h. 45.

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 41.

<sup>20</sup> Sugiyono... h. 131.

disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas yang sangat serius. Deteksi lain yang dapat dilakukan dengan menentukan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*, apabila nolai *tolerance* lebih dari 10 atau nilai VIF lebih dari 0,90 maka terjadi multikolinearitas.

#### 3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan nilai residualnya. Apabila grafik plot menunjukkan pola tertentu maka didindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>21</sup> Untuk mengujinya digunakan *Normal Probability Plot*, yaitu apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.4.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masing-masing jawaban penelitian agar lebih mudah dibaca dan dipahami data atau angka yang ditampilkan. Metode ini digunakan untuk mengukur nilai atau rata-rata dari hasil uji pengaruh variabel X (tunjangan) terhadap variabel Y (produktivitas).

---

<sup>21</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori & Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta: 2011, h. 174.

### 3.4.5 Analisis Regresi Sederhana

Untuk menganalisis data dalam penelitian skripsi ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara pengaruh tunjangan terhadap produktivitas kerja karyawan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan garis regresi yaitu:<sup>22</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

$a, b$  = koefisien korelasi

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2)}{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$b$  adalah koefisien arah regresi linier yang digunakan untuk menyatakan perubahan rata-rata variable Y untuk setiap perubahan variable X sebesar satu unit. Jika  $b$  positif maka terjadi penambahan dan jika  $b$  negative maka terjadi penurunan atau pengurangan.

#### 3.4.4.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan Uji Parsial (Uji t), uji t digunakan untuk menguji signifikan secara parsial pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Rumusnya adalah:

$$T_{hit} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

<sup>22</sup> J. Supranto, *Statistik*, Jakarta: Erlangga, 1998, h. 218.

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi parsial

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah data/kasus

kriteria uji t adalah sebagai berikut:

- a) Tidak ada pengaruh signifikan apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan signifikan  $>$  0,05.
- b) Terdapat pengaruh signifikan apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan signifikansi  $<$  0,05.

#### 3.4.4.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.<sup>23</sup>

Untuk mengetahui presentase besarnya variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen, koefisien determinasi ini dimana:

---

<sup>23</sup> Algifari, *op. cit.* h. 45-48.

$R^2$  : koefisien determinasi

Y : produktivitas

X : tunjangan

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini:

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	PENGUKURAN
1	Tunjangan	Program untuk peningkatan kesejahteraan karyawan (material dan non material) tidak langsung sebagai bentuk balas jasa dalam bentuk selain upah/gaji, seperti pembayaran kepada mereka yang sakit, uang tabungan, pembagian berupa saham, asuransi, perawatan di Rumah Sakit dan pensiun. <sup>24</sup>	1.Struktural 2.Class Office 3.Kesehatan 4.Transport 5.Makan 6.Keluarga 7.Pensiun 8.Kedisiplinan	Skala Likert
2	Produktivitas	Sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik daripada kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. <sup>25</sup>	1.Shiddiq 2.Istiqomah 3.Fastabiqul Khairat 4.Amanah 5.Ta'awun	Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

<sup>24</sup> Dessler, *Sumber...*, h. 207.

<sup>25</sup> Umar, *Desain...*,h. 25.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:<sup>26</sup>

- a. Sangat Setuju                      diberi skor 5
- b. Setuju                                diberi skor 4
- c. Netral                                diberi skor 3
- d. Tidak Setuju                        diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju                diberi skor 1

---

<sup>26</sup> Sugiyono, Op. Cit., h. 93.